

BAB IV

PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1. Orientasi Kancan Penelitian

Sebelum melaksanakan pengumpulan data, tahapan yang perlu dilakukan adalah memahami orientasi kancan penelitian atau tempat yang digunakan serta mempersiapkan hal-hal yang diperlukan untuk penelitian. Karena adanya kendala COVID-19, peneliti tidak dapat bertemu secara langsung dengan subjek penelitian. Oleh karena itu, untuk menjangkau subjek penelitian, peneliti menggunakan *Google Form*. Penelitian ini dilaksanakan di dalam lingkungan SMAN 14 Semarang.

Kriteria subjek penelitian yaitu siswa kelas XI yang sedang mengikuti pembelajaran *online*. Jumlah subjek secara keseluruhan adalah 96 orang yang dipilih berdasarkan *incidental sampling* dengan bantuan *google form* yang disebarakan kepada seluruh siswa kelas XI.

SMA Negeri 14 Semarang terletak di .Jalan Kokrosono, Panggung Lor, Semarang, Jawa Tengah. Bangunan sekolah ini menempati lahan seluas 10.000 m² . Sekolah ini memiliki 9 kelas dengan 5 kelas MIPA dan 4 kelas IIS. SMA Negeri 14 Semarang telah terakreditasi A berdasarkan sertifikat 220/BAP-SM/X/2016. Fasilitas di SMA Negeri 14 Semarang yaitu ruang kelas, ruang perpustakaan, laboratorium biologi, laboratorium fisika, laboratorium kimia, laboratorium komputer, lapangan olahraga, taman literasi, masjid, studio radio sekolah. SMA Negeri 14 Semarang memiliki visi terwujudnya sekolah yang religius, berakhlak mulia, berprestasi, terampil dan berbudaya lingkungan hidup.

Kekhasan lainnya yang dimiliki oleh SMA Negeri 14 Semarang terlihat dari keadaan sosial dan ekonomi siswanya. Siswa di SMA Negeri 14 Semarang bertempat tinggal di sekitar Semarang Utara, Semarang Tengah, Semarang Barat, Genuk. Mata pencaharian orang tua siswa beragam mulai dari pegawai negeri, wiraswasta, buruh, nelayan. Tingkat pendidikan orang tua siswa cukup beragam mulai dari lulusan sekolah dasar hingga sarjana. SMA Negeri 14 Semarang juga dikenal sebagai sekolah atlet dimana banyak atlet nasional dari berbagai cabang olahraga bersekolah disini. Cabang olahraga itu antara lain bola basket, selam, futsal, wushu, sepatu roda.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan regulasi diri dengan prokrastinasi akademik dalam pembelajaran *online* pada siswa SMA. Berikut pertimbangan penulis dalam melakukan penelitian ini :

1. Hasil wawancara dengan murid dan guru yang dilakukan pada tanggal 24 Maret 2021 mengenai fenomena prokrastinasi akademik di sekolah dalam masa pembelajaran *online*.
2. Penelitian mengenai “Hubungan Regulasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik dalam Pembelajaran *Online* pada Siswa SMA” belum pernah dilakukan sebelumnya.
3. Adanya izin dari Kepala SMA Negeri 14 Semarang untuk melakukan penelitian.

4.2. Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

Peneliti melakukan persiapan pengumpulan data yaitu pemilihan subjek, penyusunan alat ukur dan mempersiapkan surat izin penelitian.

4.2.1. Penyusunan Alat Ukur

Pada penelitian ini menggunakan dua skala yaitu skala prokrastinasi akademik dalam pembelajaran *online* dan skala regulasi diri yang dibuat berdasarkan teori dari kedua variabel tersebut. Dibawah ini adalah susunan dari skala prokrastinasi akademik dalam pembelajaran *online* pada siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) dan skala regulasi diri.

1. Skala Prokrastinasi Akademik dalam Pembelajaran *Online* pada Siswa Sekolah Menengah Atas

Skala Prokrastinasi dalam Pembelajaran *Online* pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) disusun berdasarkan aspek-aspek prokrastinasi akademik yaitu menunda untuk memulai dan menyelesaikan tugas, terlambat menyelesaikan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja, dan melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan. Total item pada skala ini sebanyak 24 item yang terdiri dari 12 item *favorable* dan 12 item *unfavorable*. Skala ini bertujuan untuk menentukan tingkat tinggi rendahnya prokrastinasi akademik siswa SMA dalam pembelajaran *online*. Semakin tinggi skor yang didapatkan maka akan semakin tinggi tingkat prokrastinasi akademik yang dilakukan siswa SMA dalam pembelajaran *online*. Begitu juga sebaliknya jika skor yang diperoleh semakin rendah maka semakin rendah pula tingkat prokrastinasi akademik yang terjadi pada siswa SMA dalam pembelajaran *online*. Penyebaran item skala prokrastinasi akademik dalam pembelajaran *online* pada siswa SMA dapat dilihat di tabel 4.1.

**Tabel 4.1 Sebaran Nomor Item
Skala Prokrastinasi Akademik dalam Pembelajaran *Online***

No	Aspek	Pernyataan		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Menunda untuk memulai dan menyelesaikan tugas	1,12,20	21,9,5	6
2	Terlambat mengerjakan tugas	14,3,24	10,19,2	6
3	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja	6,16,23	4,8,15	6
4	Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan.	7,18,22	11,17,13	6
Jumlah		12	12	24

2. Skala Regulasi Diri

Skala Regulasi Diri disusun berdasarkan aspek-aspek regulasi diri yaitu amotivation regulation, external regulation, introjected regulation, identified regulation, intrinsically motivated behavior. Total item pada skala ini yaitu 30 item yang terdiri dari 15 item favorable dan 15 item unfavorable. Skala ini bertujuan untuk menentukan tingkat tinggi rendahnya regulasi diri siswa SMA dalam pembelajaran *online*. Semakin tinggi skor yang didapatkan maka akan semakin tinggi tingkat regulasi diri yang dilakukan siswa SMA dalam pembelajaran *online*. Begitu juga sebaliknya jika skor yang diperoleh semakin rendah maka semakin rendah pula tingkat regulasi diri yang terjadi pada siswa SMA dalam pembelajaran *online*. Penyebaran item pada skala regulasi diri dapat dilihat di tabel 4.2.

Tabel 4.2 Sebaran Nomor Item Skala Regulasi Diri

No	Aspek	Pernyataan		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Amotivation Regulation	7,18,20	5,14, 23	6
2	External Regulation	6,10,1	30,11,27	6
3	Introjected Regulation	12,24,2	4,9,29	6
4	Identified Regulation	8,17,15	3,13,19	6
5	Intrinsically motivated behavior	16,28,22	25,26,21	6
	Jumlah	15	15	30

4.2.2. Perizinan Penelitian

Sebelum memulai penelitian, penulis mengajukan permohonan pembuatan surat izin penelitian kepada Fakultas Psikologi yaitu surat bernomor 021/Unika/FP/R-QSR/I/07. Surat tersebut diserahkan kepada Kepala SMA Negeri 14 Semarang dan diterima oleh Kepala Sekolah. Sekolah kemudian meminta surat tambahan dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Tengah sehingga kemudian penulis kembali mengajukan permohonan untuk membuat surat ijin ke Fakultas Psikologi yang kemudian diterbitkan surat nomor 0160/B.7.3/FP/IX/2021 ditujukan kepada Dinas Pendidikan. Oleh dinas, surat itu diterima dan diterbitkan surat baru bernomor 421.5/3263. Surat tersebut kemudian diberikan ke sekolah dan sekolah memberikan balasan yaitu surat bernomor 070/0471/V/2022 yang berisi pernyataan bahwa penulis telah melakukan penelitian di SMA Negeri 14 Semarang.

4.3. Pelaksanaan Penelitian

Peneliti menemukan masalah untuk kemudian dirumuskan, dan peneliti mencari teori-teori yang relevan terkait permasalahan yang

sedang diteliti. Setelah menemukan teori, peneliti kemudian mencari subjek penelitian dan melakukan proses pengambilan data. Penelitian ini menggunakan sistem *try-out* terpakai, yaitu melakukan uji coba terhadap data sekaligus digunakan sebagai data penelitian yang selanjutnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas serta uji hipotesis. Alasan menggunakan *try-out* terpakai ini dikarenakan metode pembelajaran di SMA Negeri 14 Semarang mengalami transisi dari *online learning* menjadi *hybrid learning* yang menggabungkan antara pembelajaran online dengan pembelajaran tatap muka.

Subjek penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 14 Semarang kelas XI yang sedang mengikuti pembelajaran *online*, dimana subjek tersebut diambil dari 9 kelas yaitu kelas XI dengan metode *incidental sampling*. Jumlah siswa kelas XI SMA Negeri 14 Semarang adalah 270 siswa yang kemudian diambil sampelnya sejumlah 96 orang. Awalnya peneliti merencanakan pengambilan subjek pada tanggal 27 Desember 2021 namun saat itu peserta didik tengah libur sekolah. Peneliti kemudian baru dapat mengadakan penelitian pada tanggal 7 Januari 2022. Penelitian berlangsung selama empat hari dimana sekolah tengah melaksanakan pembelajaran *online*. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan *google form* kepada seluruh siswa kelas XI di grup kelas. Skala yang dibuat peneliti dengan menggunakan *Google Form* terdiri dari 3 bagian yaitu identitas diri, skala satu dan skala dua.

Pada awalnya hanya 20 siswa yang mengisi *google form*, sehingga penulis kembali meminta bantuan kepada wakil kepala sekolah bidang kesiswaan serta guru wali kelas untuk menyebarkan kuesioner

dan pada tanggal 11 Januari 2022 terkumpul total 96 responden yang didapatkan untuk dijadikan data penelitian. Selanjutnya peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas.

4.4. Uji Validitas Item dan Reliabilitas Alat Ukur

Skor dari masing-masing item kemudian dihitung, dan setelah itu peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan aplikasi *Statistical Program for Social Science (SPSS) for Windows* versi 25 terhadap alat ukur skala prokrastinasi akademik dalam pembelajaran *online* pada siswa SMA dan skala regulasi diri. Uji validitas menggunakan korelasi Product Moment dan dikoreksi dengan teknik *Part-Whole*. Uji reliabilitas melihat pada tabel *reliability-statistic Cronbach Alpha*. Item dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel, sedangkan item yang reliabel memiliki koefisien validitas $>$ 0,7. Adapun uji validitas item dan reliabilitas dua alat ukur sebagai berikut :

4.4.1. Uji Validitas dan Reliabilitas Item Skala Prokrastinasi Akademik dalam Pembelajaran *Online* pada siswa SMA

Skala prokrastinasi akademik dalam pembelajaran *online* berjumlah 24 aitem. Uji validitas dilakukan sebanyak dua kali putaran. Pada putaran yang pertama ditemukan satu item gugur dan 23 item valid dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,893 sehingga peneliti perlu melakukan putaran kedua. Pada putaran kedua tidak ditemukan item yang gugur sehingga jumlah item valid tetap sama dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,901. Dengan demikian, jumlah item yang awalnya 24 item menjadi 23 item dengan koefisien reliabilitas yang pada awalnya

0,893 menjadi 0,901. Nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,901 menunjukkan bahwa item yang ada memiliki reliabilitas cukup sehingga dapat digunakan untuk penelitian. Sebaran item gugur dan valid dapat dilihat di tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.3 Sebaran Item Gugur dan Valid Skala Prokrastinasi Akademik dalam Pembelajaran *Online* pada siswa SMA

Aspek	Favorable	Unfavorable	Nomor Item valid	Nomor Item Gugur	Jumlah Item Valid
Menunda untuk memulai dan menyelesaikan tugas	1,12,20	21,9,5	1,12,20,21,9,5	0	6
Terlambat mengerjakan tugas	14*,3,24	10,19,2	3,24,10,19,2	14	5
Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja	6,16,23	4,8,15	6,16,23,4,8,15	0	6
Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan.	7,18,22	11,17,13	7,18,22,11,17,13	0	6
Total	11	12	23	1	23

Keterangan : item gugur diberi tanda *

4.4.2. Uji Validitas Item dan Reliabilitas Skala Regulasi Diri

Item di dalam skala regulasi diri berjumlah 30 item dimana uji validitas dilakukan sebanyak dua kali putaran dengan taraf signifikan 5% dengan subjek sebanyak 96 orang yang jika mengacu pada tabel r yaitu 0,1689. Pada putaran pertama didapatkan dua item gugur yaitu item 1 dan 28 dan 28 item valid dengan koefisien sebesar 0,741. Peneliti kemudian melakukan putaran kedua, dimana di putaran kedua ini tidak ditemukannya item yang gugur sehingga jumlah item

yang valid tetap sama, dan koefisien reliabilitasnya mencapai angka 0,751. Koefisien validitas yang valid yang awalnya berjumlah 30 item kini menjadi 28 item dengan pergerakan koefisien reliabilitas yang awalnya 0,741 menjadi 0,751.

Nilai koefisien validitas yang diperoleh ini dapat dikatakan valid dan reliabel untuk digunakan pada penelitian. Sebaran item gugur dan valid dapat dilihat di tabel 4.4 berikut ini :

Tabel 4.4 Sebaran Item Gugur dan Valid Skala Regulasi Diri

Aspek	Favorable	Unfavorable	Nomor Item valid	Nomor Item Gugur	Jumlah Item Valid
<i>Amotivation Regulation</i>	5, 23, 14	7, 18, 20	5, 23, 14, 7, 18, 20	0	6
<i>External Regulation</i>	6, 10, *1	30, 11, 27	6, 10, 30, 11, 27	1	5
<i>Introjected Regulation</i>	12, 24, 2	4, 9, 29	12, 14, 2, 4, 9, 29	0	6
<i>Identified Regulation</i>	8, 17, 15	3, 13, 19	8, 17, 15, 3, 13, 19	0	6
<i>Intrinsically motivated behavior</i>	16,*28, 22	25,26,21	16, 22, 25, 26, 21	28	5
Total	13	15	28	2	28

keterangan : item gugur diberi tanda